

**PERANCANGAN *COMPANY PROFILE*
BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM
PROVINSI SUMATERA BARAT SEBAGAI MEDIA PROMOSI**

KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh:
FADRI RAHMAT
76248

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA AKHIR

PERANCANGAN COMPANY PROFILE

BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM

PROVINSI SUMATERA BARAT SEBAGAI MEDIA PROMOSI

Nama : Fadri Rahmat
Nim/Bp : 76248/2006
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Januari 2011

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. M. Nasrul Kamal, M.Sn.

NIP: 19630202 199303 1 002

Drs. Ady Rosa, M.Sn.

NIP: 19520723 198103 1 006

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.

NIP: 19550712 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Karya Akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Perancangan *Company Profile* Balai Konservasi Sumber
Daya Alam Provinsi Sumatera Barat Sebagai Media
Promosi

Nama : Fadri Rahmat
Nim/Bp : 76248/2006
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Januari 2011

Tim Penguji:

Nama/NIP

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|--|------|
| 1. Ketua | : Ezu Oktavianus, S.Sn, M.Sn
NIP: 19741020 200501 1 002 | : 1. |
| 2. Sekretaris | : Drs. Ariusmedi, M.Sn
NIP: 19620602 198903 1 003 | : 2. |
| 3. Anggota | : Ir. Drs. Heldi, M.Si
NIP: 19610722 199103 1 003 | : 3. |

ABSTRAK

Fadri Rahmat : Perancangan *Company Profile* Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Sumatera Barat Sebagai Promosi

Di era Globalisasi, aktifitas kehidupan berkembang dengan sangat pesat dan apabila tidak terkontrol akan menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat maupun kelestarian alam. Mengingat pentingnya kelestarian alam bagi mahluk hidup, maka pemerintah mengambil langkah-langkah perlindungan hutan dan pelestarian alam. Diantaranya dengan menetapkan kawasan pelestarian alam, kawasan suaka alam, dan kawasan konservasi sumber daya alam.

Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kehutanan. Tugas dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam ini adalah mengelola kawasan konservasi yang ada di daerah mencakup Cagar Alam, Suaka Alam, Suaka Margasatwa, dan Taman Wisata Alam. Sedangkan Taman Nasional dikelola oleh UPT tersendiri.

Salah satu fungsi Balai Konservasi Sumber Daya Alam adalah memberikan informasi sumber daya alam hayati dan ekosistem yang terkandung di dalam kawasan konservasi. Penyampaian informasi ini bisa dilakukan melalui promosi media cetak maupun elektronik (video). *Booklet* adalah salah satu contoh media promosi. *Booklet* dapat memberikan gambaran tentang keindahan kawasan konservasi dan pengetahuan kepada pelajar, wisatawan dan, peneliti.

Tujuan dan manfaat dari perancangan adalah menghasilkan media komunikasi yang dapat mengenalkan dan memberikan informasi tentang kawasan konservasi. Perancangan ini menggunakan metode perancangan yang digunakan bersifat deskriptif yang berorientasi pada pemecahan masalah. Sehingga rancangan sesuai dengan yang diharapkan. Perumusan masalah dan identifikasi masalah diangkat dari analisis data yang didapat melalui observasi dan wawancara.

Program kreatif dalam perancangan *company profile* Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat, diarahkan untuk menciptakan sebuah tampilan visual yang sederhana, menarik dan mudah untuk dipahami, hal ini didasari pertimbangan dalam pemilihan media yang ditetapkan. Perumusan dan material yang dipakai bertujuan agar bisa mencerminkan ciri khas dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam.

Perancangan menghasilkan media utama yang berupa *Booklet* yang berisikan tentang profil Balai Konservasi Sumber Daya Alam mulai dari sejarah, visi dan misi, tujuan, manfaat, organisasi, serta kawasan konservasi. Media promosi dilengkapi media pendukung Poster, Stiker, Kalender, Pin, Baju kaos, *Block Note*, Brosur, Gantungan Kunci, Pulpen, dan Pembatas Buku.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alikum wr. Wb.

Berkat rahmat Allah yang maha kuasa penulis ucapkan beribu-ribu terima kasih, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya akhir yang berjudul "*Perancangan Company Profile Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat Sebagai Media Promosi*". Laporan karya akhir ini disajikan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan study S1 Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan laporan karya Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. M. Nasrul Kamal, M.Sn sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Ady Rosa, M.Sn sebagai pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan karya akhir ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan Drs. Syafril, M.Sn selaku ketua dan sekretaris Jurusan Seni Rupa.
2. Ibuk Dra. Zubaidah A, M.Sn selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan memberi nasehat terkait masalah akademik.

3. Bapak dan Ibuk staf pengajar Jurusan Seni Rupa fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Kedua orang tua dan kakakku yang selalu memberikan do'a tulus, kasih sayang, dukungan, curahan keringat, dan air mata yang selalu menyertai langkah hidupku.
5. Ibuk Siti Hawa dan Kak Linda karyawan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Barat.
6. Teman-teman seperjuangan DKV 06, serta DKV 04, 05, 07, 08, 09, dan 10 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam laporan karya akhir ini masih terdapat kekurangan dalam penulisan. Untuk itu apabila ada saran yang bersifat membangun, penulis terima dengan senang hati. Atas saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 3 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Orisinalitas.....	6
F. Tujuan Perancangan	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Praksis.....	8
1. Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA).....	8
2. Sejarah Balai Konservasi Sumber Daya Alam.....	11
3. Organisasi Balai Konservasi Sumber Daya Alam.....	13
4. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Konservasi Sumber Daya Alam	15

B. Kajian Teoritis.....	17
1. Desain.....	17
2. Komunikasi.....	25
3. Desain Komunikasi Visual.....	27
4. Teori SWOT.....	29
5. <i>Company Profile</i>	30
C. Karya Yang Relevan.....	32
D. Kerangka Konseptual.....	33

BAB III METODE PERANCANGAN

A. Metode Pengumpulan Data.....	34
B. Analisa Data.....	34
1. Kekuatan (strength).....	35
2. Kelemahan (weakness).....	35
3. Peluang (opportunity).....	36
4. Tantangan (treatment).....	36
C. Pendekatan Kreatif.....	37
1. Pesan Verbal.....	37
2. Pesan Visual.....	37
D. Media Utama dan Media Pendukung.....	38
1. Media utama.....	38
2. Media Pendukung.....	39
E. Jadwal Kerja.....	39

BAB IV PERANCANGAN VISUAL

A. Teori Media.....	41
1. Konsep Visual.....	41
2. Konsep Verbal.....	46
B. Program Kreatif.....	46
1. Pembahasan Media Utama.....	46
2. Pembahasan Media Pendukung.....	50

C. Lay Out	54
1. Lay Out Kasar	54
2. Lay Out Eksekusi	64
3. Lay Out Komprehensif.....	73
D. Final Desain	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni
2. Surat Balasan Izin Penelitian dari BKSDA
3. Lembar Konsultasi Bimbingan
4. Photo Pameran

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jadwal Kerja	40
Tabel 2: CMYK Warna Tagline	47
Tabel 3: RGB Warna Tagline	48
Tabel 4: CMYK Warna Media Pendukung	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual.....	33
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan Struktur Organisasi BKSDA.....	14
Gambar 2: Tag Line	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di kawasan Asia Tenggara, terbentang mulai dari Sabang sampai Merauke dan memiliki lima gugusan pulau besar diantaranya pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya. Secara umum seluruh pulau-pulau kelihatan pada lingkungan alamnya yang indah dan menarik. Memiliki beragam potensi daerah yang dapat dikembangkan dan diandalkan sebagai aset daerah.

Dilihat dari segi topografis Indonesia merupakan daerah yang berbukit-bukit, bergunung-gunung dan memiliki iklim tropis yang disertai dengan curah hujan yang tinggi tiap tahunnya. Hal inilah yang menyebabkan Indonesia menjadi negara subur dan kaya akan sumber daya alam, baik fisik maupun hayati yang diperlukan manusia untuk pemenuhan kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan.

Salah satu wilayah Indonesia yang memiliki kekayaan sumber daya alam adalah provinsi Sumatera Barat. Provinsi ini merupakan terluas kesebelas di Indonesia, yang berada di bagian barat tengah pulau Sumatera dengan luas 42.297,30 km². Daerah ini memiliki dataran rendah di pantai barat, serta dataran tinggi vulkanik yang dibentuk Bukit Barisan yang membentang dari barat laut ke tenggara.

Berdasarkan letak geografis Sumatera Barat memiliki kawasan konservasi yang luas. Kawasan konservasi ini meliputi; Cagar Alam, Taman Wisata Alam, Taman Margasatwa, dan Taman Suaka Alam. Banyak karakteristik yang terkandung di dalamnya, baik potensi biotik maupun abiotik. Banyak kegiatan yang selama ini terlaksana di dalam kawasan konservasi. Diantaranya penelitian, berkemah, mendaki gunung dan panjat tebing. Tujuan peneliti adalah untuk mengamati flora dan fauna yang langka yang ada di kawasan konservasi. Diantaranya jenis anggrek-anggrekan, *rafflesia*, *nepentes*, jahe-jahean, *amorpopalus*, burung, primate, tapir, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal inilah maka diperlukan suatu organisasi yang dapat mengelolah, memelihara, dan mempertahankan potensi yang ada di dalam kawasan konservasi. Konservasi adalah pengawetan atau pelestarian lingkungan yang serasi dan seimbang serta adanya peningkatan kemampuan dan kualitas keanekaragaman hayati. Dalam Statistik BKSDA (2008:4) menyatakan bahwa:

Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat menurut peraturan yang sudah ada diserahkan tugas pemangku dan pengelola kawasan konservasi, khususnya yang difungsikan sebagai kawasan suaka alam (cagar alam dan suaka marga satwa) dan kawasan pelestarian alam (taman wisata alam) dan taman buru.

Maka dapat disimpulkan bahwa Balai konservasi Sumber Daya Alam bertugas untuk mengelola, menjaga dan memelihara kelestarian ekosistem yang ada di wilayah konservasi Sumatera Barat.

Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, yang dikategorikan sebagai Departemen Kehutanan (UPT DEPHUT). Tugas BKSDA adalah mengelolah kawasan konservasi di daerah yang mencakup Cagar Alam, Suaka Marga Satwa, Taman Wisata Alam, sedangkan Taman Nasional dikelola oleh UPT tersendiri. Pelaksanaan kegiatan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem dibantu oleh kelompok jabatan fungsional (Polisi Hutan dan Pengendali Ekosistem Hutan (PEH)) yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai.

Visi dari Balai Konservasi Sumber daya Alam ini adalah terwujudnya pengelolaan kawasan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem yang optimal dan lestari serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun Misi dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam ini diantaranya:

1. Menjamin keberadaan kawasan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
2. Meningkatkan upaya perlindungan kawasan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi kawasan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
4. Meningkatkan kelembagaan dan kerjasama pembangunan kawasan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Berdasarkan Visi dan Misi Balai Konservasi Sumber Daya Alam dapat disimpulkan bahwa fungsi konservasi yaitu memberikan informasi sumber daya alam hayati dan ekosistem yang terkandung didalam kawasan konservasi. Mengingat pentingnya wilayah konservasi ini maka perlu dilakukan sosialisasi terhadap masyarakat umum tentang peran penting wilayah konservasi tersebut.

Cara untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya wilayah konservasi adalah melalui promosi. Selama ini promosi yang telah dilaksanakan berupa *poster*, *spanduk*, dan *billboard*. Namun demikian media tersebut belum mampu mewakili fungsi dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam sebagai pengelola kawasan konservasi. Oleh sebab itu perlu sebuah *company profile* untuk mensosialisasikan dan menginformasikannya pada masyarakat tentang kedudukan dan peranan Balai Konservasi Sumber Daya Alam.

Media promosi yang efektif dalam penyampaian *company profile* ini berupa sebuah *booklet*. Pengertian *booklet* menurut Rustan (2009:114) :

Booklet adalah sebuah media publikasi yang terdiri dari beberapa lembar dan halaman, tetapi tidak setebal sebuah buku. Prinsip-prinsip layout tetap perlu diperhatikan dalam mendesain sebuah *booklet*. Namun yang perlu diperhatikan tidak hanya lingkup kecil satu halaman, namun keseluruhan halaman *booklet* tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa *booklet* merupakan sebuah media publikasi yang dapat menampung banyak informasi karena memiliki beberapa halaman.

Dengan adanya *booklet company profile* ini, masyarakat luas dapat mengenal fungsi dan peranan Balai Konservasi Sumber Daya Alam dalam pelestarian dan pengembangan sumber daya alam. Maka judul dari karya akhir ini adalah “**Perancangan *Company Profile* Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Sumatera Barat Sebagai promosi**”.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dikemukakan terdapat masalah-masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Balai Konservasi Sumber Daya Alam merupakan UPT Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam yang dikategorikan sebagai Unit Pelaksana Teknis Departemen Kehutanan (UPT DEPHUT).
2. Tugas dari BKSDA adalah mengelola kawasan konservasi didaerah yang mencakup Cagar Alam, Suaka Marga Satwa, Taman Wisata Alam.
3. Beragam cakupan kawasan Balai Konservasi Sumber Daya Alam, maka diperlukan suatu *company profile* yang bisa menginformasikan kawasan konservasi Sumatera Barat.
4. Aneka ragam flora dan fauna yang sangat menarik dan sangat perlu diketahui masyarakat banyak, terutama para pelajar agar memudahkan dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang akan dikembangkan dalam memperkenalkan BKSDA ke masyarakat, maka dibutuhkan *Company Profile* yang dianggap lebih efektif dan mewakili semua aspek yang di informasikan kepada masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yaitu: melalui *company profile* dirancang sebuah media promosi yang berisi tentang profil Balai Konservasi Sumber Daya Alam dan kawasan konservasi di Sumatera Barat.

E. Orisinalitas

Dalam perancangan *company profile*, perancang akan membuat sebuah rancangan *company profile* berupa sebuah *booklet*. Bahwa rancangan semacam ini belum ada sebelumnya yang mengangkat tentang *company profile* BKSDA. Dalam rancangan ini data-data yang di gunakan adalah data yang telah disetujui oleh pihak Balai Konservasi Sumber Daya Alam, sehingga data yang digunakan adalah data yang orisinal dan bisa dipertanggungjawabkan mulai dari pencarian ide, perancangan dan pelaksanaan rancangan karya.

F. Tujuan Perancangan

Tujuan yang akan dicapai dari perancangan *company profile* Balai Konservasi Sumber Daya Alam ini adalah:

1. Membantu pihak Balai Konservasi Sumber Daya Alam dalam menginformasikan kawasan konservasi dan potensi yang ada di kawasan konservasi.
2. Untuk memperoleh sebuah perancangan komunikasi visual yang kreatif dan komunikatif. Dimana masyarakat, peneliti, wisatawan bisa mendapatkan informasi tentang kawasan konservasi dan potensi alam yang ada di Sumatera Barat.
3. Mempromosikan Balai Konservasi Sumber Daya Alam kepada masyarakat umum sebagai suatu organisasi yang bergerak dalam pelestarian sumber daya alam.